

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



JUDUL

**PENYULUHAN PENGARUH BABY MASSAGE THERAPHY POLA
TIDUR BAYI DI WILAYAH BULAK BANTENG SURABAYA**

OLEH

Yeti Eka Sispita Sari, S.Si., M.Si.

Nastiti Kartikorini .ST., MKes.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

NOVEMBER 2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

NOVEMBER 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Judul kegiatan : “Penyuluhan Pengaruh Baby Massage Therapy pada Pola Tidur Bayi di Wilayah Bulak Banteng”

Nama Ketua : Yeti Eka Sisipita S., S.Si., M.Si.

Nama Anggota : Nastiti Kartikorini, S.T., M.Kes.

Jumlah Dana (Rp) : 5.000.000

Sumber Pendanaan : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jumlah Mahasiswa terlibat : 4

Jumlah Alumni terlibat : 1

Jumlah Staf terlibat : 1

Nama Mitra : Bulak Banteng

Nama Fasilitas Penunjang : Bulak Banteng

Surabaya, 19 April 2019

Mengetahui,

Dekan FIK UMSurabaya

Dr. Mundakir, S.Kep. Ns, M.Kep

NIP. 1975.0323.2005.01.1.002

Ketua Pelaksana

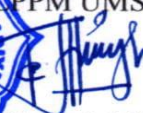
Yeti Eka Sisipita S., S.Si., M.Si

NIP. 012.05.1.1984.16.219

Menyetujui



Kepala LPPM UMSurabaya


Dr. Sujinah M.Pd

NIP. 012.02.1.1965.90.004

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

- A. Latar Belakang Kegiatan
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Manfaat Kegiatan
- D. Sasaran Kegiatan
- E. Prosedur Kegiatan
- F. Lampiran

A. Latar Belakang

Peningkatan kesehatan masyarakat yang di galakan pemerintah pada tahun 2016 dalam membentuk gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) guna mewujudkan Indonesia sehat. Adapun dari tujuan diadakanya GERMAS adalah menurunkan resiko penyakit menular dan tidak menural dengan cara pemberian gizi 1000 hari pertama kehidupan, perbaikan pola konsumsi gizi seimbang, peningkatakan aktivitas fisik, meningkatkan pola hidup sehat, menjaga lingkungan sehat dan menghindari konsumsi rokok dan alkohol. Pada tahap awal, GERMAS secara nasional dimulai dengan berfokus pada tiga kegiatan, yaitu: 1) Melakukan aktivitas fisik 30 menit per hari, 2) Mengonsumsi buah dan sayur; dan 3) Memeriksa kesehatan secara rutin. GERMAS merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden RI yang mengedepankan upaya promotif dan preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat (Kemenkes,2016).

Kebijakan lainnya dari adanya GERMAS melalui pendekatan keluarga, dilakukan oleh pihak Puskesmas yang mempunyai ciri : 1. Sasaran utama adalah keluarga, 2. Diutamakan Promosif dan preventif, disertai penguatan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM), 3. Kunjungan rumah secara aktif untuk peningkatan *Outreach* dan *total coverage*, 4. Pendekatan siklus kehidupan. Penerapan salah satu program CERDIK yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin olahraga, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat yang cukup, Kelola Stres.

Adapun salah satu upaya preventif untuk kelola stres pada bayi yaitu dengan baby massage. Baby Massage sendiri adalah sentuhan terhadap anak dari usia 0 bulan sampai 12 bulan. Untuk memberikan stimulasi tumbuh kembang dan efek relaksasi pada bayi dengan metode pijat, karena tidak hanya mengoptimalkan perkembangan gerak anak, tetapi juga menjadi momentum untuk menyalurkan rasa kasih sayang dan perhatian serta memberikan efek relaksasi kepada bayi. Tidak sembarang orang mampu melakukan pemijatan bayi untuk itu dibutuhkan pelatihan khusus bagaimana cara memijat bayi sesuai dengan standar yang ada. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat pemijatan bayi
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara pemijatan bayi yang sesuai dengan standar
3. Meningkatkan kedekatan antara ibu dan bayi
4. Membantu menstimulasi tumbuh kembang bayi

C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pijat bayi dan cara melakukannya, agar bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik

D. Sasaran Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2018 bertempat di PMB Farida Hajri, S.ST daerah Nyamplungan Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 10 orang.

E. Prosedur Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perizinan

Menindak lanjuti kegiatan tri dharma perguruan tinggi, setelah mendapatkan permintaan oleh PMB Farida Hajri, S.ST untuk memberikan pelatihan pijat bayi, Fakultas Ilmu Kesehatan memberikan surat perijinan kepada Praktik Bidan Mandiri

2. Koordinasi dengan PMB Farida Hajri

Koordinasi dilakukan dengan bidan Farida Hajri untuk mencari pasien dan menentukan tempat pelatihan yaitu di dalam praktik bidan mandiri

F. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ Pelatihan Pijat Bayi di PMB Farida Hajri, S.ST”. kegiatan ini terlaksana pada tanggal 10 Oktober 2018.

Pada saat kegiatan, peserta diminta melakukan registrasi, peserta adalah ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan dengan membawa alas kain bedong atau sejenisnya, kemudian dalam waktu 1 jam ibu diberikan pelatihan pijat bayi dengan melakukan teknik pijatan pada bayi masing-masing. Evaluasi kegiatan

ini ibu mampu melakukan kegiatan ini dengan baik, dan peserta merasa senang.

G. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topic” pelatihan pijat bayi” telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan megharap kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

LAMPIRAN MATERI

PIJAT BAYI




**PRODI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UM SURABAYA**

1



2

**UPAYA PROMOTIF-
PREVENTIF**

Banyak orang yang tidak mengetahui bahwa pijat dapat membantu meningkatkan kualitas tidur.



3

TINJAUAN ILMIAH

- Pijat bayi (stimulus touch) adalah terapi sentuhan kulit dengan menggunakan tangan.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 900/MENKES/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktek Bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan adalah dengan pijat bayi.

4

- Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi (Soetjingsih, 1995, p.9).
- Pemijatan juga mengoptimalkan tumbuh kembang bayi dengan resiko tinggi, misalnya berat lahir kurang dari 2000 gram atau bayi prematur.
- Pijat bayi juga dapat mengurangi kambuhnya penyakit kronis seperti asma dan juga dapat membantu menghilangkan gejala kembung atau kolik (Maharani, 2009, pp.39-40).

- Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, para pakar telah membuktikan bahwa terapi sentuh dan pijat menghasilkan perubahan fisiologis yang menguntungkan berupa peningkatan pertumbuhan, peningkatan daya tahan tubuh, dan kecerdasan emosi yang lebih baik. (Roesli, 2001).
- pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi memperoleh hasil bahwa pada kelompok kontrol kenaikan berat badan sebesar 6,16% sedangkan pada kelompok yang dipijat 9,44%. (Dasuki, 2003).

KONTRA INDIKASI

- a) Jangan dilakukan pada bayi yang suhu tubuhnya tinggi
- b) Jangan dilakukan pada bayi yang sedang sakit

MANFAAT PIJAT BAYI

- 1) Meningkatkan berat badan
- 2) Membuat bayi semakin tenang
- 3) Meningkatkan efektivitas istirahat (tidur bayi)
- 4) Meningkatkan pertumbuhan
- 5) Memperbaiki konsentrasi bayi
- 6) Meningkatkan produksi ASI
- 7) Membantu meringankan ketidaknyamanan dalam pencernaan dan tekanan emosi

- 8) Memacu perkembangan otak dan sistem saraf
- 9) Meningkatkan gerak peristaltik untuk pencernaan
- 10) Menstimulasi aktivitas Nervus Vagus untuk perbaikan pernafsaan
- 11) Memperkuat sistem kekebalan tubuh
- 12) Mengajari bayi sejak dini tentang bagian tubuh
- 13) Meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel

Manfaat bagi orang tua

- 1) Meningkatkan kepercayaan diri
- 2) Memudahkan orang tua mengenali bayinya
- 3) Membina ikatan kasih sayang orang tua dan anak (bonding)
- 4) Hiburan menyenangkan keluarga

HAL-HAL YANG PERLU DIPERSIAPKAN

- 1. Atur temperatur ruang memijat bayi, jangan sampai bayi kedinginan saat dibuka bajunya.
- 2. Letakkan bayi di tempat yang aman.
- 3. Tangan dan jari memijat, jangan sampai jari jari tangan memijat kasar
- 4. Buka cincin dan gelang ketikan akan memijat bayi.
- 5. Pada saat akan mengoleskan minyak, teteskan minyak di telapak tangan memijat dulu baru kemudian dioleskan ke bayi.

CARA MEMIJAT UNTUK BERBAGAI KELOMPOK UMUR :

- a. Bayi umur 0-1 bulan
Gerakan yang lebih mendekati usapanusapan halus. Sebelum tali pusat bayi lepas sebaiknya tidak dilakukan pemijatan di daerah perut.
- b. Bayi umur 1-3 bulan
Gerakan halus disertai tekanan ringan dalam waktu yang lebih singkat.
- c. Bayi umur 3 bulan- anak umur 2 tahun
Seluruh gerakan dilakukan dengan tekanan dan waktu yang makin meningkat.

Total waktu pemijatan disarankan sekitar 15 menit.

- Lumurkan sesering mungkin minyak atau baby oil atau lotion yang lembut sebelum dan selama pemijatan.
- Setelah itu, lakukan gerakan pembukaan berupa sentuhan ringan di sepanjang sisi muka bayi atau usaplah rambutnya.

Gerakan pembuka ini untuk memberitahukan bahwa waktu pemijatan akan segera dilakukan padanya.

- Pemijatan sebaiknya dimulai dari kaki bayi, sebab umumnya bayi lebih menerima apabila dipijat pada daerah kaki. sebelum bagian lain disentuh.
- kemudian perut, dada, tangan, muka, dan diakhiri pada bagian punggung.

WAKTU DAN PERSIAPAN

- 1) Tangan bersih dan hangat.
- 2) Hindari goresan pada kulit bayi akibat kuku dan perhiasan.
- 3) Ruang hangat dan tidak pengap.
- 4) Bayi sudah selesai makan atau bayi sedang tidak lapar
- 5) Menyediakan waktu khusus yang tidak diganggu oleh hal lain minimum 15 menit untuk melakukan seluruh tahapan pemijatan

- 6) Duduklah dengan posisi nyaman dan tenang
- 7) Baringkanlah bayi di atas permukaan kain yang rata, lembut, dan bersih
- 8) Siapkan handuk, popok, baju ganti, dan minyak atau baby oil/lotion
- 9) Minta izin pada bayi sebelum melakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala
- 10) Setiap gerakan berjumlah 6 kali

HAL-HAL YANG DILAKUKAN SELAMA PEMIJATAN BERLANGSUNG:

- 1) Pandang mata bayi selama pijatan berlangsung
- 2) Putarkan lagu-lagu yang tenang atau lembut untuk menciptakan suasana tenang selama pijatan.
- 3) Awali pijatan dengan sentuhan ringan.
- 4) Tanggapilah pada isyarat yang diberikan bayi. Bila bayi menangis cobalah untuk menenangkannya sebelum melanjutkan pijatan. Bila bayi menangis lebih keras, hentikanlah pijatan, karena mungkin bayi minta digendong, disusui, atau sudah mengantuk dan ingin tidur.

17

5) Mandikan bayi segera setelah pijatan berakhir agar bayi merasa segar dan bersih setelah terlumuri minyak atau *baby oil/lotion*.

6) Lakukan konsultasi pada dokter atau perawat untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut tentang pijatan bayi.

7) Hindarkan mata bayi dari percikan atau lelehan minyak atau *baby oil/lotion*.

18

URUTAN PIJAT BAYI

1. Kaki

• Perahan cara India

Pegang kaki bayi pada pangkal paha seperti memegang pemukul softball, kemudian gerakan tangan ke pergelangan kaki secara bergantian seperti memerah susu. Atau dengan arah yang sama, gunakan kedua tangan secara bersamaan, mulai dari pangkal paha dengan gerakan memeras, memijat, dan memutar kedua kaki bayi secara lembut.

19

• Perahan cara Swedia

Peganglah kaki bayi pada pergelangan kaki, gerakan tangan secara bergantian dari pergelangan kaki ke pangkal paha. Atau gunakan kedua tangan secara bersamaan ke arah yang sama dimulai dari pergelangan kaki, dengan gerakan memeras, memijat, dan memutar lembut kaki bayi.

20

MASING-MASING 3-6 GERAKAN/USAPAN

Telapak kaki

- Urutlah telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari secara bergantian, dimulai dari tumit kaki menuju ke jari. Atau buatlah lingkaran lingkaran kecil dengan kedua ibu jari secara bersamaan pada seluruh telapak kaki dimulai dari tumit.

21

Jari

- Pijatlah jari-jari kaki satu per satu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki dan diakhiri dengan tarikan lembut pada setiap ujung jari.

Punggung kaki

- Dengan kedua ibu jari, buatlah lingkaran di sekitar kedua mata kaki sebelah dalam dan luar. Kemudian urutlah seluruh punggung kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dari pergelangan kaki ke arah jari. Atau buatlah gerakan yang membentuk lingkaran lingkaran kecil dengan kedua ibu jari secara bersamaan, dari daerah mata kaki ke jari kaki.

22

6) Gerakan menggulung

- Pegang pangkal paha dengan kedua tangan anda, kemudian gerakan menggulung dari pangkal paha menuju pergelangan kaki.

7) Gerakan akhir

- Rapatkan kedua kaki bayi, lalu letakkan kedua tangan anda secara bersamaan pada pangkal paha, kemudian usap dengan halus kedua kaki bayi dari atas ke bawah.

23

PERUT

- Untuk pijatan di bagian perut hindari pijatan pada tulang rusuk atau ujung tulang rusuk.

1) Mengayuh pedal sepeda

- Lakukan gerakan pada perut bayi seperti mengayuh pedal sepeda, dari atas ke bawah perut, bergantian dengan tangan kanan dan kiri.

2) Menekan perut

- Tekuk kedua lutut kaki bersamaan dengan lembut ke permukaan perut bayi. Dapat juga secara bergantian, dimulai dengan lutut kanan dan dilanjutkan dengan lutut kiri.

24

3) Bulan-matahari

- Buat lingkaran dengan ujung-ujung jari tangan kanan mulai dari perut sebelah kanan bawah (daerah usus buntu) sesuai arah jarum jam, kemudian kembali ke daerah kanan bawah (seperti bentuk bulan), diikuti oleh tangan kiri yang selalu membuat bulatan penuh (seperti bentuk matahari).

25

4) Jam / cara lain dari no.4

- Cara lain adalah dengan membayangkan ada gambar jam pada perut bayi. Perut bayi bagian paling atas dianggap jam 12, bagian bawah perut dianggap jam 6, lalu buat gerakan berikut : Buat lingkaran searah jarum jam dengan tangan kanan anda dibantu tangan kiri dimulai pada jam 8 (di daerah usus buntu)

26

5) Gerakan I Love You

- "T" : Pijatlah perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jarijari tangan kanan seolah membentuk huruf "T".
- "LOVE" : Bentuklah huruf "L" terbalik, dengan melakukan pemijatan dari kanan atas perut ke kiri atas kemudian dari kiri atas ke kiri bawah.
- "YOU" : Bentuklah huruf "U" terbalik, dimulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas kemudian ke kiri, ke bawah, dan berakhir di perut kiri bawah.

27

6) Gelembung

- Letakkan ujung-ujung jari pada perut bayi di bagian kanan bawah dan buatlah gerakan dengan tekanan sesuai arah jarum jam dari kanan ke kiri bawah guna memindahkan gelembung-gelembung udara. Dengan kedua telapak tangan buatlah gerakan dari tengah dada ke samping luar seolah sedang meratakan kertas pada buku tua.

28

DADA

1) Jantung besar

- Buatlah gerakan yang membentuk gambar jantung dengan meletakkan ujung-ujung jari kedua tangan anda di ulu hati. Setelah itu buat gerakan ke atas sampai di bawah leher, kemudian ke samping di atas tulang selangka, lalu ke bawah ke ulu hati seolah membuat gambar jantung.

29

2) Kupu-kupu

- Gerakan dilanjutkan dengan membuat gambar kupu-kupu. Dimulai dengan tangan kanan yang memijat menyilang dari ulu hati ke arah bahu kanan, dan kembali ke ulu hati, kemudian dengan tangan kiri ke bahu kiri, dan kembali ke ulu hati.

3) Jantung kecil

- Buatlah gerakan seperti gambar jantung kecil di sekitar puting susu.

30

4) Burung Kecil

- Buatlah gerakan seolah membuat gambar jantung besar hingga ke tepi selangka. Kemudian dengan jarijari tangan yang diregangkan buatlah gerakan seolah membuat gambar sayap burung kecil, dimulai dari samping dada ke atas.

31

TANGAN

1) Perahan cara India

- Perahan cara India bermanfaat untuk relaksasi otot dan arahnya menjauhi tubuh. Peganglah lengan bayi dengan kedua telapak tangan mulai dari pundak, seperti memegang pemukul softball.
- Gerakkan tangan kanan dan kiri ke bawah secara bergantian dan berulang-ulang seolah memerah susu sapi. Atau dengan kedua tangan lakukan gerakan memerah, memijat, dan memutar secara lembut pada lengan bayi mulai dari pundak ke pergelangan tangan.

32

2) Perahan cara Swedia

- o Pijatan dimulai dari pergelangan tangan ke arah badan untuk mengalirkan darah ke jantung dan ke paru-paru.
- o Gerakan tangan kanan dan kiri secara bergantian, mulai dari pergelangan ke arah pundak. Atau dengan kedua tangan lakukan gerakan memeras, memutar, dan memijat secara lembut pada lengan bayi mulai dari pergelangan tangan ke pundak.

33

3) Telapak tangan

- o Dengan kedua ibu jari, pijatlah telapak tangan seolah membuat lingkaran-lingkaran kecil dari pergelangan tangan ke arah jarijemari. Sedangkan keempat jari lainnya memijat punggung tangan.

4) Jari

- o Pijat jari bayi satu per satu menuju ujung jari dengan gerakan memutar. Akhiri gerakan ini dengan tarikan pada tiap ujung jari.

34

5) Gerakan menggulung

- o Peganglah lengan bayi bagian atas/bahu dengan kedua telapak tangan. Bentuklah gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju pergelangan tangan/jari-jari.

6) Gerakan akhir

- o Sama seperti gerakan akhir yang dilakukan pada pemijatan kaki.

35

MUKA/WAJAH

1) Membasuh muka

- o Tutuplah wajah bayi dengan kedua telapak tangan anda dengan lembut sambil bicara pada bayi secara halus. Gerakkan kedua tangan anda ke samping pada kedua sisi wajah bayi seperti gerakan membasuh muka.

2) Dahi : menyetrika dahi

- o Letakkan jari-jari kedua tangan anda pada pertengahan dahi. Tekankan jari-jari anda dengan lembut mulai dari tengah dahi bayi ke arah samping kanan dan kiri seolah menyetrika dahi. Setelah itu gerakkan ke bawah ke daerah pelipis dan buatlah lingkaran-lingkaran kecil di pelipis kemudian gerakkan ke arah dalam melalui daerah pipi di bawah mata.

36

3) Alis : menyetrika alis

- o Letakkan kedua ibu jari anda di antara kedua alis mata. Lalu pijat bagian atas mata/alis mulai dari tengah ke samping seperti menyetrika alis.

4) Hidung : senyum pertama

- o Letakkan kedua ibu jari anda di antara kedua alis. Tekankanlah ibu jari anda dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung ke arah pipi kemudian gerakkan ke samping dan ke atas seolah membuat bayi tersenyum.

37

5) Rahang atas : senyum kedua

- o Letakkan kedua ibu jari anda pada pertengahan rahang atas atau di atas mulut di bawah sekat hidung. Gerakkan kedua ibu jari anda dari tengah ke samping dan ke atas ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.

6) Dagu/rahang bawah : senyum ketiga

- o Letakkan kedua ibu jari anda di tengah dagu. Tekankan dua ibu jari pada dagu, lalu gerakkan dari tengah ke samping kemudian ke atas seolah membuat bayi tersenyum.

38

7) Belakang telinga

- o Dengan tekanan lembut gerakkan jari-jari kedua tangan anda dari belakang telinga kanan dan kiri ke tengah dagu. Atau dengan tekanan lembut gerakkan kedua tangan anda dari belakang telinga membentuk lingkaran-lingkaran kecil ke seluruh kepala.

39

PUNGGUNG

1) Gerakan maju mundur : kuda goyang

- o Tengkurapkan bayi melintang di depan anda dengan kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan anda. Pijatlah dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan di sepanjang punggung bayi, dari bawah leher sampai ke pantat bayi.

2) Gerakan menyetrika

- o Lakukan usapan dengan telapak tangan kanan anda, menyerupai gerakan menyetrika dimulai dari pundak ke bawah sampai ke pantat.

40

**DAFTAR HADIR PELATIHAN PIJAT BAYI
DI PRAKTIK BIDAN MANDIRI FARIDA HAJRI, S.ST SURABAYA**

No	Nama Ibu	Nama Bayi	Alamat	TTD
1.	Laila	M. Sakti	nyamplungan VI, A	Jk.
2.	Novi K	Lutfi A	— " —	Mulych
3.	Khusna	Azra Raya	— " —	Ken.
4.	Ulfa	tata p.	nyamplungan V	Utan.
5.	Arida	Bayu	— " —	Amr.
6.	Tatik	Jasmin	— " —	Ku.
7.	Sari Yanti	Nanda	Nyamplungan III	Sandi
8.	Yuli	Fahri	— " —	Mul.
9.	Noerma	Veni	Nyamplungan IV	Paul
10.	Siti R	Fadil	— " —	Ru.
11.				
12.				
13.				

Lampiran Dokumentasi



**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PELATIHAN PIJAT BAYI**

No.	Tanggal	Kegiatan	Item	Jumlah	Satuan	Harga (Rp.)	Total (Rp.)
1.	08/04/2018	Survei data awal di Puskesmas Kecamatan Kenjeran (khususnya Kelurahan Tambak Wedi dan Bulak Banteng)	Konsumsi	3	dus	25.000	75.000
			Transport	3	org	15000	45.000
			Copy log book	1	bendel	5.000	5.000
2.	15/04/2018	Survei data awal di lokasi penelitian	Konsumsi	3	dus	15.000	45.000
			Transport	3	org	10000	30.000
3.	16/04/2018	Survei data awal di lokasi penelitian	Transport	3	org	10.000	30.000
			Biaya ijin	2	tempat	75.000	150.000
4.	18/04/2018	Rapat Koordinasi awal rencana kerja persiapan penelitian bersama tim peneliti Persiapan Perlengkapan dan Alat yang dibutuhkan : a. Surat ijin penelitian b. Kertas c. Modul pijat bayi (<i>Baby Massage</i>)	Konsumsi	3	dus	15.000	45.000
5.	20/04/2018	Rapat penetapan rencana jadwal kerja bersama tim peneliti Mengurus surat ijin penelitian di LPPM. UMSurabaya	Konsumsi	2	org	15.000	30.000
6.	24/04/2018	Belanja Perlengkapan dan Alat sebagai Persiapan Pengabdian Masyarakat	Kertas HVS	2	buah	42.000	84.000

		<ul style="list-style-type: none"> a. Kertas HVS b. Bolpoint c. Map Plastik d. Clear Holder e. Stabilo f. Flash disk 16 GB g. Kwitansi h. Amplop i. Kertas Bufalo j. Pensil l. Tas Kertas m. Tinta Printer n. CD-RW o. Kupon p. Sertifikat q. Alas atau Matras r. Doorprize s. <i>Baby Oil</i> 					
			Bolpoint	1	pak	20.000	20.000
			Map plastik	1	pak	12.000	12.000
			Clear holder	1	bh	19.000	19.000
			Stabilo	1	bh	6.000	6.000
			flash disk	1	bh	55.000	55.000
			Kwitansi	1	bh	4.500	4.500
			Amplop	8	bh	500	4.000
			Kertas bufalo	8	lb	1.000	8.000
			Pensil	6	bh	2.000	12.000
			Tas kertas	2	bh	5.000	10.000
			Tinta Printer	1	bh	46.500	46.500
			CD-RW	4	buah	6.000	24.000
			Kupon	26	buah	500	13.000
			Sertifikat	6	buah	5.200	31.200
			Alas atau Matras	26	buah	70.000	1.820.000
			Doorprize	5	buah	20.000	100.000
			Baby Oil	26	buah	10000	260000
7.	26/04/2018	Mengurus ijin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Kenjeran	Konsumsi	1	dus	20.000	20.000
8.	28/04/2018	Menyusun instrumen atau media penyuluhan melalui literature	Buku	1	bh	120.000	120.000
			Banner	1	buah	70.000	70.000
			Leaflet	26	buah	800	20.800
9.	01/05/2018	Rapat koordinasi persiapan acara dengan tim	Konsumsi	3	dus	20.000	60.000
10.	08/05/2018	Pelaksanaan Acara : Talkshow <i>Baby Massage</i> dan Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dengan Metode Baby	Konsumsi Pemateri	2	org	15.000	30.000

		Massage	Konsumsi Instruktur	4	org	15000	60.000
			Konsumsi Dosen	15	org	15.000	225.000
			Konsumsi Peserta	26	org	15.000	390.000
11.	08/05/2018	Sewa Proyektor dan Layar	Proyektor	1			
			Layar	2	1 set	1.000.000	1.000.000
12.	25/05/2018	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban	Copy laporan	4	bendel	5.000	20.000
		TOTAL PENGELUARAN					5.000.000